



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan antara Koordinator Liputan (Korlip), Koordinator Daerah (Korda), dan Produser secara keseluruhan pekerjaan sejajar. Untuk itu, alur koordinasi antara satu dengan yang lainnya saling berelasi. Produser akan berkoordinasi dengan Koordinator Daerah dan Koordinator Liputan untuk mengkonfirmasi atau meminta berita yang akan ditayangkan dalam program *news* di Metro TV.

Selama melakukan praktik magang di Metro TV penulis ditempatkan sebagai asisten Koordinator Daerah di Desk Nusantara. Penulis juga bertanggung jawab untuk memantau liputan LIVE dari daerah, atau memantau paket berita berupa Package Wrap dan Voice Over sampai tayang sesuai permintaan produser program berita. Banyak orang yang membantu dan membimbing penulis di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Khususnya tim koordinator daerah yakni Yuda Panjaitan, Fran, Cut Shela, Mellyana, Muhammad Resdi, Alfian, Dudi, Gideon Sinaga, Rani, Randi, Munfadli, Falen Simamora, dan Jejen. Dalam melaksanakan tugas, para koordinator daerah akan bertugas sesuai jadwal yang dibagi menjadi 4 *shift* yaitu pagi, siang, sore dan malam. Oleh sebab itu, penulis akan didampingi dengan Korda yang bertugas di jadwal tersebut.

Selain itu, penulis juga berhubungan dengan Produser dan *Production Assistant* (PA). Penulis terkadang membantu Korda untuk menawarkan kepada produser, berita dari daerah yang layak dimasukan ke dalam *rundown* untuk di sejumlah program berita METRO TV. Seperti Metro Kini, Sisi Berita, Metro Siang, Metro Sore, dan Metro Hari Ini. *Slot* berita daerah dalam program tersebut relatif lebih banyak dibanding program lain.

Penulis juga harus berkomunikasi dengan Korda yang bertugas untuk memastikan visual berita dan penulisan naskah yang sudah dirubah untuk di evaluasi kembali. Setelah itu, berita yang sudah *dijait* masuk kedalam folder rundown pada aplikasi Dalet. Aplikasi Dalet merupakan aplikasi khusus yang dibuat untuk menaruh, mengambil dan memotong video berita yang kemudian ditaruh ke Desk khusus sesuai ruang lingkup pekerjaan, Korda memiliki kategori khusus untuk menempatkan berita yaitu Desk Nusantara. Sebagai Koordinator Daerah, hampir semua berita dari daerah harus diolah lebih dulu oleh tim Korda ataupun menelpon kepala biro, reporter maupun kontributor untuk peliputan berita daerah sebagai jembatan antara produser.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai asisten Koordinator Daerah, berikut tugas tugas yang dilakukan oleh penulis, yakni:

1. Menuliskan listing berita daerah
2. Memeriksa *rundown* berita yang akan ditayangkan
3. Memantau berita daerah yang masuk
4. Memeriksa, menyunting naskah
5. Mengunduh, mendistribusi, *convert*, video
6. Memeriksa video yang masuk dari daerah
7. Membantu memilih berita untuk ditayangkan
8. Mengkonfirmasi ke korda *on duty* soal naskah atau video
9. Memeriksa video yang siap di *edit*
10. Memantau paket berita hingga tayang
11. Menawarkan berita kepada produser
12. Mengkonfirmasi video ke produser program

Berikut rincian tentang pekerjaan penulis yang dirangkum tiap minggunya :

Tabel 3.1 Pekerjaan yang dilakukan per minggu

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
Satu	Pengenalan bagian yang ada di news
	Pengenalan sistem kerja dan alat
	Membuat Voice Over (VO) dan Reader Sound On Tape (SOT)
Dua	Membuat Voice Over Kecurangan Pilpres
	Membuat Package Berita (PKG)
	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
Tiga	Membuat Voice Over (VO)
	Membuat Package Wrap (PKG WRAP)
	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
	Membuat dan menyunting Voice Over Wrap (VO WRAP)
	Membuat Voice Over Update (VO UPDATE)
Empat	Membuat dan menyunting Voice Over (VO)
	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
	Membuat Package Wrap (PKG WRAP)
Lima	Membuat Proyeksi Live Daerah
	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
	Rapat Program Berita (Rundown)
	Membuat Voice Over (VO)
	Memproyeksi Live dengan Kabiro Daerah
	Menelpon Kontributor untuk liputan berita daerah

Enam	Menyunting Voice Over (VO)
	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
Tujuh	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
	Memantau Live Daerah untuk program Bedah Editorial dan Bincang Pagi
	Koordinasi dengan kepala biro, reporter dan kontributor tentang peliputan berita daerah
	Membuat sejumlah Voice Over (VO)
	Koordinasi dengan Kabiro Daerah
Delapan	Membuat Proyeksi Live Daerah
	Koordinasi dengan kepala biro, reporter dan kontributor tentang peliputan berita daerah
	Rapat Program Berita (Rundown)
	Membuat Voice Over Wrap (VO WRAP)
	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
	Membuat Package Wrap (PKG WRAP)
Sembilan	Rapat Program Berita (Rundown)
	Mengecek Video dan naskah yang masuk, mengunduh, <i>convert</i> dan <i>share</i> video
	Koordinasi dengan kepala biro, reporter dan kontributor tentang peliputan berita daerah
	Membuat Paket Berita dan Paket Wrap (PKG & PKG WRAP)
	Membuat Voice Over (VO)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Tugas yang dilakukan

3.3.1.1 Koordinator Daerah

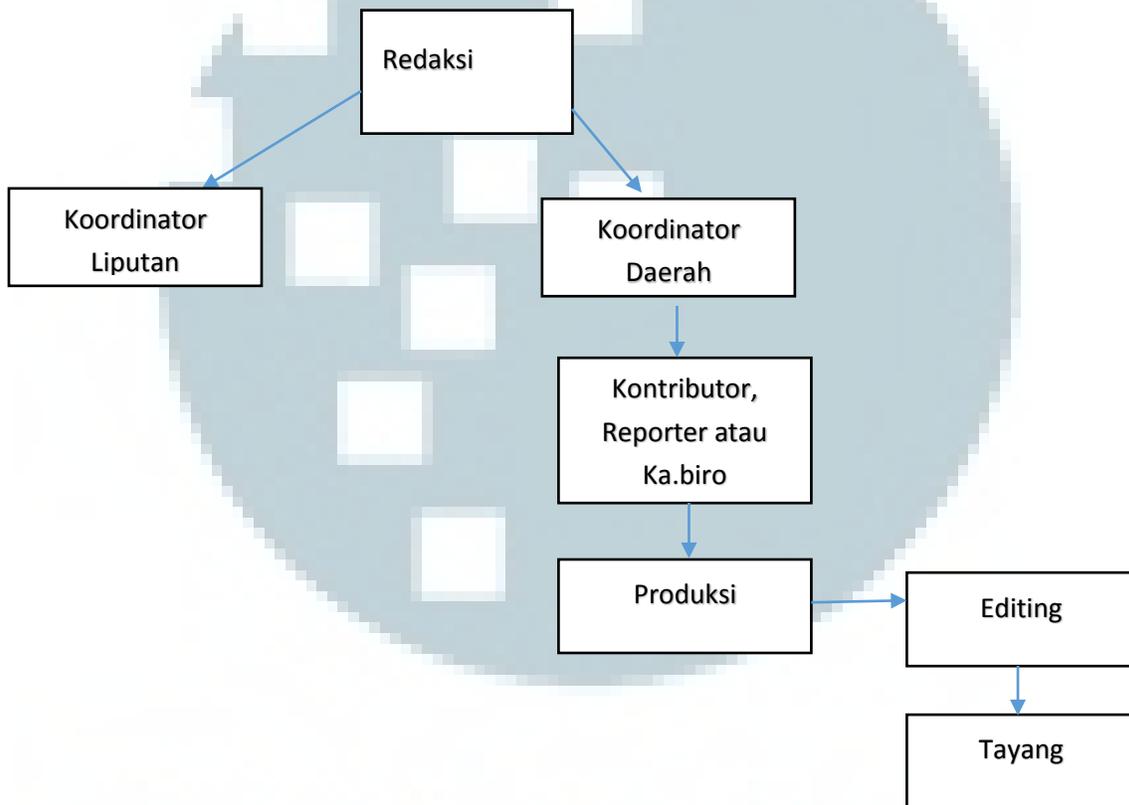
Koordinator Daerah menjadi perpanjangan tangan sekaligus jembatan redaksi kepada kontributor- kontributor di berbagai daerah di Indonesia. Korda kepanjangan dari Koordinator Daerah merupakan petugas di Departemen peliputan berita atau *news coverage department* yang bekerja mengoordinasikan liputan yang dilakukan oleh koresponden, kontributor, dan kameramen di daerah dan atas perintah atau hasil koordinasi dengan produser pemberitaan untuk mendapatkan berita yang disiarkan (Latief dkk: 2013),124).

Koordinator daerah mengawal berita daerah dari awal proses produksi sampai masuk ke proses editing dan tayang dalam siaran program berita. Berdasarkan permintaan produser program atau pemimpin redaksi yang kemudian akan diarahkan melalui Korda. Korda di Metro TV ditempatkan pada desk khusus yaitu Desk Nusantara, mulai berita kriminal, politik, hokum, ekonomi, sosial, dan hiburan semua dipantau oleh Korda. Tidak hanya itu, Korda juga mempunyai peranan untuk menawarkan berita menarik dari daerah untuk disiarkan di program berita. Korda juga berkoordinasi dengan Kepala Biro di provinsi besar di Indonesia, Kabiro menjadi perpanjangan tangan dari Korda untuk peliputan di daerah masing-masing biro dan sekaligus menjadi jembatan kepada reporter dan kontributor yang bertugas di wilayahnya masing-masing.

Berita yang masuk dari daerah akan langsung ada di folder tersendiri pada komputer *Streaming*, ini adalah istilah yang dipakai di Metro TV untuk menyebut komputer atau folder yang menyimpan video yang terkirim dari berbagai wilayah di Indonesia. Sebelum berkoordinasi dengan kepala biro di daerah, setiap program berita akan mengadakan rapat terlebih dahulu untuk menentukan berita apa yang akan tayang atau disiarkan. Dalam proses peliputan berita yang dilakukan oleh kontributor, maupun reporter sifatnya relatif kadang kekurangan koordinasi dan persiapan bisa

menyebabkan berita tidak jadi disiarkan alias batal. METRO TV menempatkan Korda sebagai jembatan utama untuk peliputan daerah agar tidak terjadi salah paham, dan supaya seluruh berita yang ingin diliput dapat terpenuhi semua sesuai kebutuhan masing-masing program berita. Informasi diusahakan harus melalui satu pintu yaitu melalui Korda.

Gambar 3.1 Design Produksi Metro TV



Proses ini dilakukan produksi berita. Setelah itu, kontributor akan menyerahkan hasil berita yang mereka liput kepada Korda yang kemudian akan diserahkan pada produser untuk diracik yang sebelumnya diperiksa terlebih dahulu oleh tim Korda. Produser dan Korda akan memproses berita dengan menyunting naskah dan memotong video yang terkirim dan kemudian akan diberikan kepada Editor apabila ingin dibuat menjadi paket berita setelah sebelumnya di *Dubbing*.

Zettl (2009:4) membagi proses produksi siaran televisi terdapat tiga fase atau tahapan, yang terdiri dari:

1. Preproduction

Zettl menyebutkan bahwa terdapat dua tahap dalam fase *preproduction*. *Stage 1 consists of all the activities necessary to transform the basic idea into a workable concept or script. In stage 2 all the necessary production details, such as location, crews, and equipment for a single-camera or multicamera production, are worked out* (Zettl, 2011: 4). Dalam proses preproduksi, seorang Korda akan melakukan rapat bersama dengan redaksi yang lain, seperti eksekutif produser, produser, dan asisten produser. Rapat di Metro TV terbagi menjadi rapat pagi untuk menentukan berita di Metro Siang, rapat menjelang siang untuk menentukan berita di Metro Sore dan rapat sore hari untuk perancangan *pre-rundown* Metro Hari Ini. Metro TV akan membagi berita tersebut apakah akan diambil untuk segmen 1, segmen 2 dan seterusnya. Hal ini ditujukan berita tidak menumpuk dan terjadi pemerataan penugasan, sehingga tidak semua kontributor meliput berita yang sama.

Setelah rapat, Korda akan menyebar hasil rapat kepada kontributor dan Kepala Biro di daerah melalui Handphone khusus Korda, Proyeksi Group di BBM (*Blackberry Messenger*) ataupun melalui sms atau telepon langsung dan juga di folder proyeksi Live pada aplikasi Dalet. Sehingga semua akan langsung melihat proyeksi atau topik dan materi untuk esok hari. Setelah itu Kepala Biro akan balik mengirimkan proyeksi dari daerah terkait pengembangan materi yang telah dikirimkan oleh korda, jadwal pengiriman proyeksi adalah sebelum dilaksanakannya rapat Metro Siang, Metro Sore, dan Metro Hari Ini.

Di Metro TV Korda bukan hanya sebagai penghubung dengan daerah, bukan pula hanya bertugas mengirimkan proyeksi tapi lebih dari itu. Korda harus mampu untuk mengembangkan ide berita karena melihat kondisi di lapangan. Korda harus mampu mengarahkan kontributor pada angle-angle yang menarik. Untuk mengumpulkan informasi selengkapnyanya dan relevan, wartawan harus tahu apa yang menarik bagi pembacanya, apa dampak yang perlu diketahui karena itu harus

menemukan tema berita. Setelah itu wartawan mencari aspek-aspek dramatic, luar biasa, dan unik yang membedakan peristiwa yang diliput dengan peristiwa lainnya yang serupa (Ishwara 2011:57). Untuk itu, komunikasi antara Korda dengan kontributor harus selalu terjalin. Alat komunikasi menjadi senjata yang juga harus selalu dipegang. Korda memiliki satu telepon seluler yang digunakan sebagai nomor *hotline* Korda dan Pin *Blackberry Messenger* khusus.

2. Production

Jika masuk kedalam ranah Korda, proses produksi terjadi saat kontributor-kontributor di daerah sedang melakukan peliputan berita. Kontributor sedang meliput materi berita di lapangan untuk dibawa ke dapur redaksi. Kontributor dalam peliputan juga biasanya harus menjalankan dua tugas yaitu sebagai reporter dan juga sebagai kameramen yang mengambil gambar. Kontributor yang berpengalaman atau senior juga akan mendampingi *Stringer* istilah sebagai kontributor junior yang masih belajar dan mencari pengalaman dalam meliput berita.

Seperti yang disebutkan di atas, komunikasi antara kontributor dengan Korda tidak boleh terputus. Korda akan terus memantau jalannya proses peliputan, sehingga mereka selalu tahu perkembangan keadaan peliputan di lapangan dan kendalanya. Setiap kontributor memiliki daerah peliputannya masing-masing. Seorang Korda harus mengetahui wilayah jangkauan peliputan kontributornya agar tidak terjadi penumpukkan penugasan.

Setelah liputan, kontributor selalu berkejaran dengan waktu *deadline* liputan-liputan kontributor daerah selalu ditunggu oleh Korda, mereka selalu memantau naskah-naskah yang masuk melalui folder *Wires* pada aplikasi Dalet, website *Metrotv-news.com/liputan*, dan email *kordametro@gmail.com* sehingga jika ada yang belum mengirimkan naskah akan langsung ditanyakan melalui telpo oleh Korda yang sedang bertugas.

Saat naskah dari daerah masuk email Korda, *Wires*, ataupun *Metrotv-news.com/liputan*, perlu dilakukan pengecekan dengan cara membaca naskah secara teliti untuk menghindari kesalahan pada badan naskah berita. Jika terdapat kesalahan, misalnya kesalahan pengetikan, lokasi, waktu, bahasa dan lain-lain harus segera

dikonfirmasi kepada pembuat naskah. Pengecekan naskah ini juga berfungsi untuk melihat apakah berita yang dikirimkan merupakan berita aktual, karena bisa saja berita kemarin yang baru dikirim atau dikirim kembali karena belum tayang.

Gambar 3.2 Website khusus korda

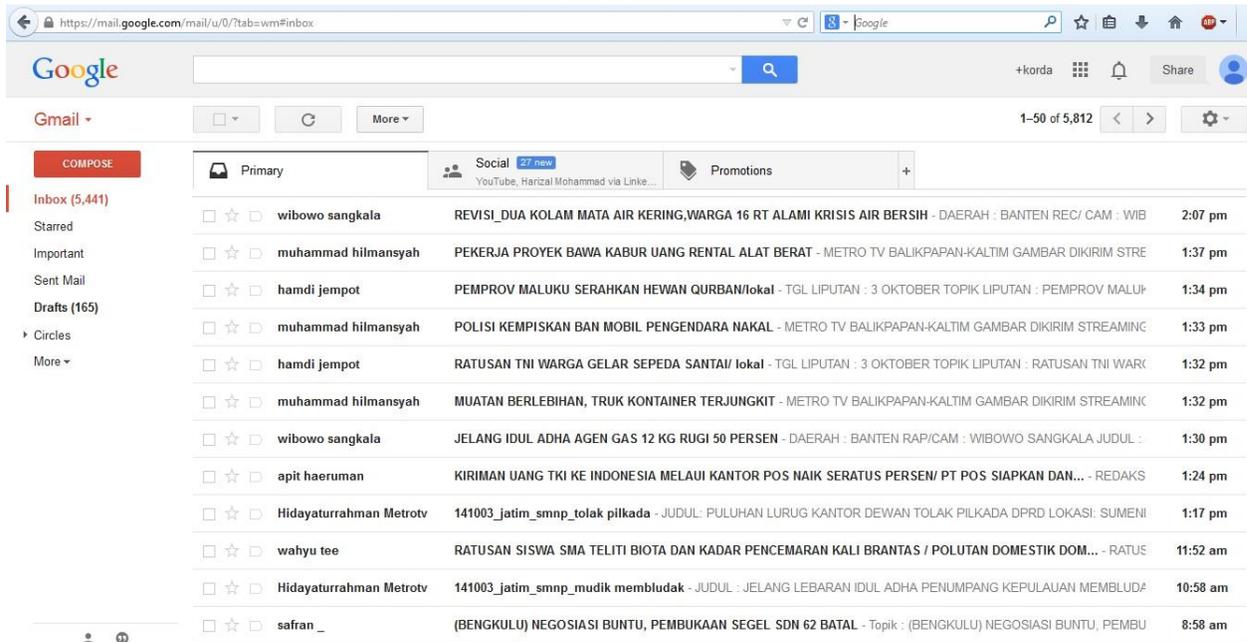
No	Judul Berita	Penulis	Tanggal
1	RATUSAN SISWA DEMO KEPSEK TURUN	PAIRUL ROJI	2014-10-03 14:00:20
2	sulselmksr: AKTIVIS ANTI KORUPSI KECEWA SETYA NOVANTO TERPILIH KETUA DPR RI	rusli rauf	2014-10-03 13:51:42
3	MAKASSAR PENGAMAT : MASYARAKAT HARUS MENGONTROL FIGUR PIMPINAN DPR TERPILIH	FAJAR THALIB	2014-10-03 13:50:03
4	VO SOT PERPPU PILKADA TIDAK TAKTIS		2014-10-03 13:49:50
5	MAKASSAR PENGAMAT : MASYARAKAT HARUS MENGONTROL FIGUR PIMPINAN DPR TERPILIH	FAJAR THALIB	2014-10-03 13:49:29
6	PEKERJA PROYEK BAWA KABUR UANG RENTAL ALAT BERAT	MUHAMMAD HILMANSYAH	2014-10-03 13:36:48
7	POLISI KEMPISKAN BAN MOBIL PENGENDARA NAKAL	MUHAMMAD HILMANSYAH	2014-10-03 13:34:37
8	POLISI KEMPISKAN BAN MOBIL PENGENDARA NAKAL	MUHAMMAD HILMANSYAH	2014-10-03 13:34:31
9	vo sot tanggapan jokowi soal perppu	marshalina gita	2014-10-03 13:33:53
10	JELANG IDUL ADHA AGEN GAS 12 KG RUGI 50 PERSEN	WIBOWO SANGKALA	2014-10-03 13:31:57

[First](#) [Previous](#) [Next](#) [Last](#)

Sumber : Metro TV

U M M N

Gambar 3.3 Email Korda Metro TV



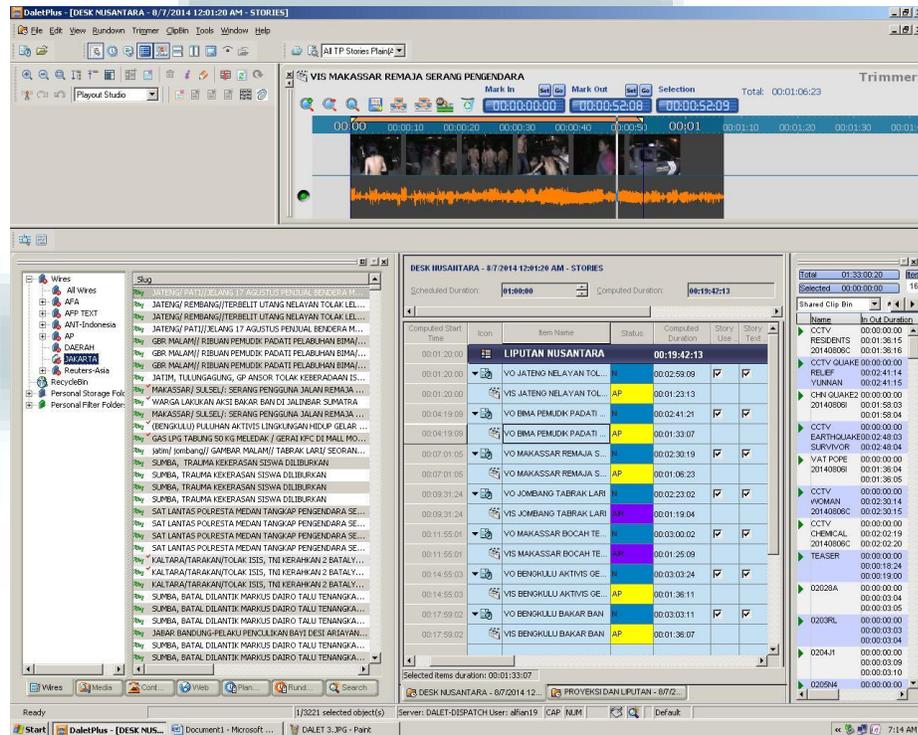
Sumber : Metro TV

Setelah itu, naskah dikirimkan ke *mailing list* lewat website khusus Korda di Metrotv-news.com/liputan yang kemudian akan masuk ke Wires pada Aplikasi Dalet agar seluruh aktivitas berita yang masuk dapat diketahui oleh seluruh bagian di *newsroom*, khususnya bagi produser agar dapat memilih sendiri berita yang akan ditayangkan. Terkadang penulis ditugaskan untuk meminta mengirim ulang, menulis ulang naskah, dan *print* naskah berita yang belum masuk atau jika terjadi kesalahan teknis pada aplikasi Dalet di *Wires*.

Untuk gambar di sinilah tugas dari asisten Korda dimulai. Penulis sebagai asisten Korda bertugas untuk selalu memantau gambar melalui Dalet sebuah *software* berjaringan yang penulis sebutkan diatas, yang fungsinya ditujukan untuk mempermudah pengiriman gambar ataupun naskah, dan proyeksi Live secara keseluruhan dari kontributor kepada Korda dan *newsroom*. Dalam aplikasi dalet ini disusun berdasarkan berita yang paling baru masuk, dan untuk video akan diberi tanda AIR jika sudah naik tayang. Dalam penulisan judul naskah dan Video,

kontributor dan Korda diwajibkan untuk menulis nama daerah terlebih dahulu, misalnya “SUMUT,DELI SERDANG, AKSI SWEEPING BURUH FSPMI DI PERUSAHAAN BERLANGSUNG RICUH”, “141003_jatim_smnp_tolak pilkada”, dan lain lain.

Gambar 3.4 Aplikasi Dalet yang dipakai di Metro TV



Sumber : Metro TV

Sama halnya dengan naskah, gambar pun juga harus diperiksa agar tidak ada kesalahan dalam penyajiannya. Pengecekan meliputi: bisa diputar atau tidak video tersebut, kelengkapan materi, jumlah materi, kualitas gambar, dan kesesuaian gambar dengan naskah. Pengecekan dilakukan dengan berpatokan pada naskah yang dikirimkan.

Pada bagian bawah naskah biasanya akan dicantumkan pula *shotlist* gambar/video yang telah diambil oleh kameramen, sehingga akan mempermudah bagi korda, asisten korda, editor ataupun produser untuk mengolah naskah dan video.

Asisten Korda harus benar-benar teliti dalam memeriksa gambar, jangan sampai tertukar dengan gambar kemarin. Misalnya, liputan mengenai pemilihan presiden di sejumlah daerah yang akan ada banyak materi dan video yang dikirim oleh kontributor sehingga harus dilihat video mana yang paling baru.

Apabila menemukan kesalahan pada naskah dan video, asisten korda bisa langsung mengkonfirmasi pada korda *on duty* atau produser yang meminta berita sehingga dapat sesegera mungkin di proses atau apabila tidak ada materi maka akan digantikan dengan materi yang lain sesuai ketersediaan materi yang ada.

Hal yang sering terjadi adalah kesalahan pada video, diantaranya:

- 1) Video tidak dapat diputar sama sekali
- 2) Video berhenti di tengah jalan atau terputus
- 3) Kualitas gambar tidak bagus
- 4) Tidak ada audio pada video

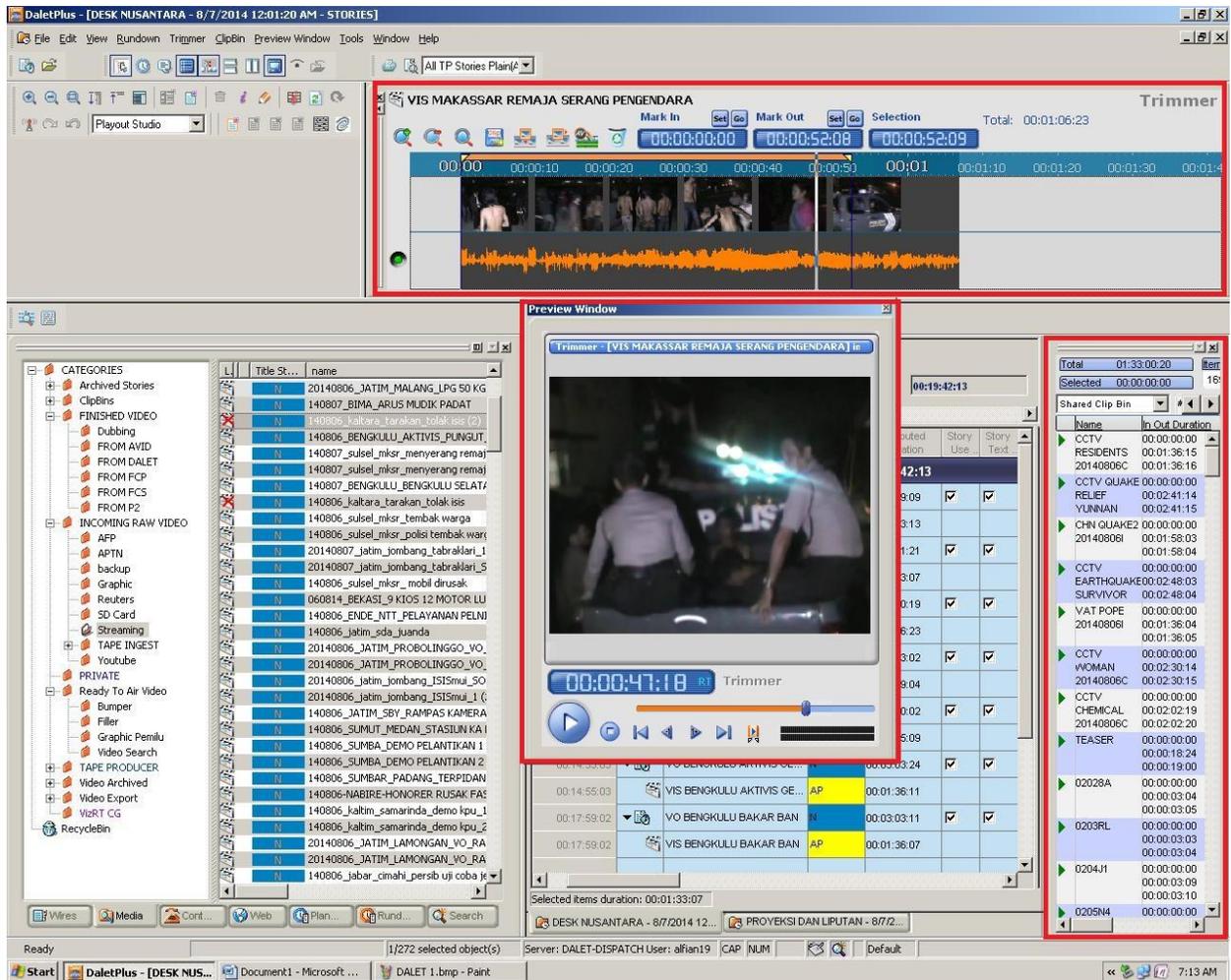
Penulis juga diberi kewenangan untuk dapat langsung menghubungi kontributor yang mengirimkan video dan mengkonfirmasi secara langsung mengenai kesalahan pada video yang baru diterima.

3. Post Production

Menurut Zettl, kegiatan utama dari *post* produksi terdiri dari menyunting video dan suara (Zettl, 2011: 4). Tahap ini masih merupakan tahap awal dalam sebuah *post* produksi karena yang akan mengedit gambar dan audio jika dibuat menjadi paket berita atau Voice Over Wrap adalah wewenang editor.

Di Metro TV, kontributor sudah memasukan nama narasumber apabila berita yang dikirim memiliki Sound On Tape (SOT). Korda dan penulis juga membantu memotong video dengan menggunakan *software* Dalet secara mudah. Pertama saat memotong video, penulis harus menentukan terlebih dahulu waktu saat memulai pemotongan (Time In) dan kemudian memilih waktu selesai pemotongan (Time Out) lalu di save ke bagian “*Shared Clip Bin*” untuk kemudian disesuaikan urutan waktunya.

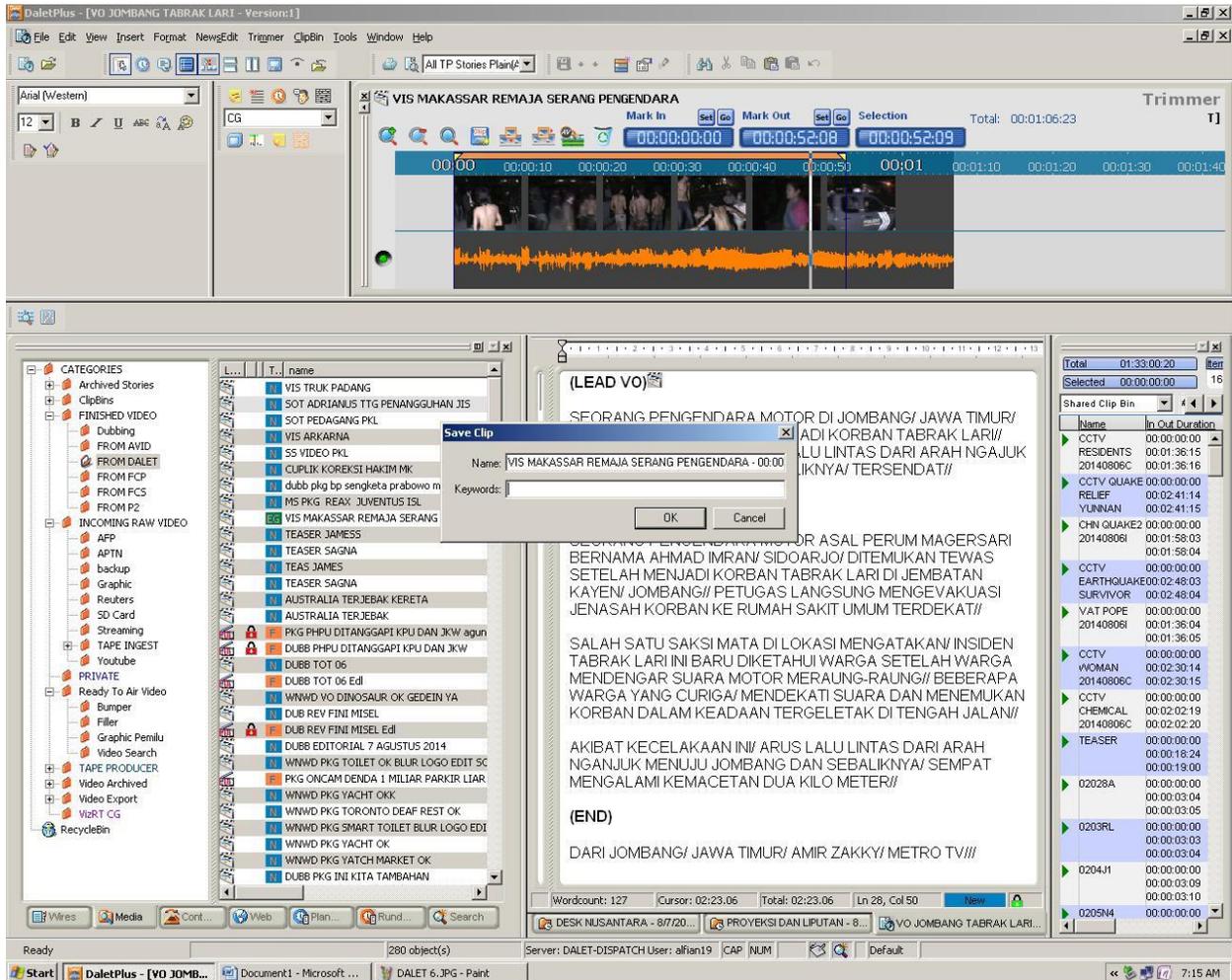
Gambar 3.5 Proses Penyuntingan Video di *software* Dalet



Sumber : Metro TV

Dalam tahap ini, gambar yang telah selesai di edit akan di *save* melalui “*Shared Clip Bin*” dan akan muncul di folder “*FROM DALET*” dari situ video yang telah di edit keseluruhan akan di *copy & paste* di bagian paling atas naskah dan di *copy* ke dalam Folder “*Video Search*” yang hasilnya akan bisa langsung dipakai oleh produser atau melalui ruang *Control Room*.

Gambar 3.6 Proses penyimpangan video yang telah di edit

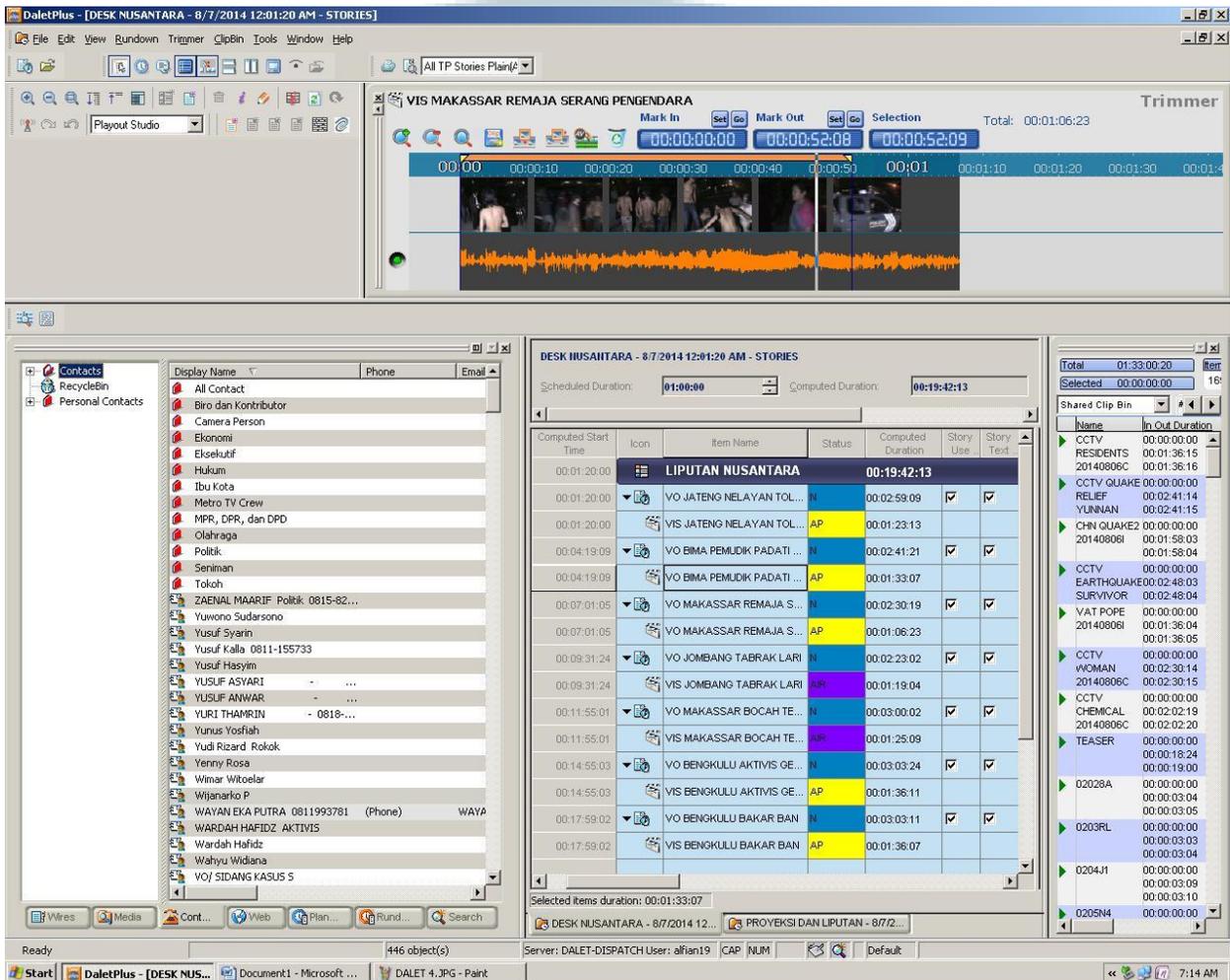


Sumber : Metro TV

Video yang telah di sunting dan sudah dimasukan dalam folder khusus setiap harinya ditujukan agar memudahkan seluruh proses pencarian. Dan bagi berita yang sudah tayang atau sudah betul formatnya akan ada tanda berwarna kuning yang berarti sudah di sunting, atau berwarna ungu yang berarti sudah tayang. Tapi, terkadang video yang sudah terkirim dari kontributor bisa langsung di sunting oleh produser ataupun Production Assistant. Jika video yang belum dapat terbaca atau tidak muncul di komputer atau aplikasi Dalet maka asisten Korda harus selalu

mengecek terlebih dahulu ke Production Assistant (PA) sehingga tidak menghambat pengolahan gambar oleh editor.

Gambar 3.7 Penanda berita sudah tayang atau belum



Sumber : Metro TV

Selain itu, seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa produser dapat memilih sendiri berita yang akan ditayangkan. Namun, produser juga tetap akan menanyakan kepada Korda ataupun Korlip. Penulis diberi kesempatan untuk memberikan ide mengenai berita yang akan ditayangkan pada segmen yang ada

dalam program berita pada program Metro Siang, Metro Sore dalam rapat ataupun 8-11 atau Sisi Berita pada saat sebelum rapat dimulai.

Pemilihan berita ini harus sesuai dengan karakter intrinsik atau yang dikenal sebagai nilai berita (*news value*). Nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna, atau yang biasa diterapkan, untuk menentukan kelayakan berita (*newsworthy*). Peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita ini misalnya yang mengandung konflik, bencana dan kemajuan, dampak, kemasyhuran, segar dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai lainnya (Ishwara, 2011: 77).

Seorang Koordinator daerah juga harus memiliki *news judgement* yang baik pada sebuah berita. Menurut Ishwara, dalam bukunya *Jurnalisme Dasar*, wartawan atau editor menilai apakah hal-hal tertentu dalam sebuah berita itu lebih penting dan menarik dibandingkan dengan yang lain, dan arena itu layak untuk dipublikasikan (2011: 46). Oleh karena itu, berita-berita yang ditawarkan atau disarankan harus penting dan menarik baik dari segi pengambilan gambar atau temanya. Karena kekuatan utama dari televisi adalah gambar atau video, maka gambar yang menarik berarti harus benar menggambarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi dan juga video yang unik atau menarik untuk dipertontonkan. Misalnya, tentang meletusnya gunung berapi, berarti gambar tersebut harus menggambarkan lava yang sedang meletus pada puncak gunung. Sedangkan gambar yang unik misalnya, kerajinan tangan unik yang dibuat dengan barang bekas seperti tas atau hiasan dinding. Video yang disajikan juga harus sesuai dengan naskahnya. Apa yang digambarkan melalui tulisan harus pula dapat digambarkan dengan bentuk visual.

Wartawan sekarang tidak lagi hanya menceritakan kepada pembaca mengenai apa yang terjadi saja (*here's what happened*). Dia juga harus bisa memberikan arti (*here's what it means*) dan apa yang harus dilakukan oleh pembaca (*here's what you can do about it*) (Ishwara, 2011: 46). Hal inilah yang coba disajikan oleh Metro TV melalui motto *Knowledge to Elevate*.

Tabel 3.2 VO WRAP PERAYAAN IDUL FITRI ISLAM ABOGE

(LEAD VO)

UMAT ISLAM ABOGE DI LUMAJANG DAN PROBOLINGGO/ JAWA TIMUR/
BARU HARI INI MERAYAKAN IDUL FITRI// BEGITU JUGA DENGAN
JAMAAH ABOGE DI BANYUMAS/ JAWA TENGAH/ YANG MERAYAKAN
HARI RAYA IDUL FITRI HARI RABU INI//

(ROLL VO)

+++INSERT JATIM LUMAJANG+++

PULUHAN JAMAAH ABOGE DI DESA JENGGRONG/ LUMAJANG/ JAWA
TIMUR/ BARU MERAYAKAN LEBARAN HARI INI/ BERDASARKAN KITAB
MUJAROBAH/ ATAU KITAB JAWA KUNO/ YANG TELAH DIYAKINI SEJAK
RATUSAN TAHUN LALU//

USAI MELAKSANAKAN SHOLAT IED/ JAMAAH ABOGE SALING
BERSALAM-SALAMAN// MESKI BERBEDA TANGGAL DENGAN
PEMERINTAH/ NAMUN MEREKA MEMINTA UMAT ISLAM UNTUK TIDAK
MEMPERMASALAHKAN PERBEDAAN KEYAKINAN INI//

+++INSERT PROBOLINGGO+++

SEMENTARA ITU/ JAMAAH ABOGE YANG TERSEBAR DI TUJUH DESA/ DI
KABUPATEN PROBOLINGGO YANG JUGA MELAKSANAKAN SHOLAT
IED HARI INI///

SEUSAI MENGGELAR SHOLAT IED/ ACARA DILANJUTKAN DENGAN
SALING BERMAAF-MAAFAN ANTAR WARGA//

WARGA KEMUDIAN MENGGELAR SELAMATAN DENGAN MAKAN
TUMPENG YANG DIBAWA MASING-MASING WARGA/ ACARA TEREBUT
SEKALIGUS SEBAGAI WUJUD KEBERSAMAAN ANTAR WARGA//

+++INSERT BANYUMAS+++

SAMA HALNYA/ DI MASJID AL-IKHLAS/ DESA KRACAK/ KECAMATAN
AJIBARANG/ BANYUMAS/ JAWA TENGAH/ UMAT ISLAM ABOGE/ JUGA
MERAYAKAN IDUL FITRI PAGI INI//

SEUSAI MENJALANKAN SHOLAT IDUL FITRI/ WARGA LAIN YANG
TELAH MENANTI/ KEMUDIAN SALING BERJABAT TANGAN SEBAGAI
TANDA SILATURAHMI//

(END)

KUMBANG ARI/ JATIM/ LUMAJANG

RUDI ULHAQ/ JATIM/ PROBOLINGGO

DARBE TYAS - PURWOKERTO - BANYUMAS

Tabel diatas merupakan contoh berita penulis tawarkan kepada program berita Metro Siang sebagai VO WRAP. Hal yang paling sulit dalam menyunting naskah dari kontributor liputan yang ada di daerah adalah memperbaiki *Lead* menjadi kalimat pembuka yang menarik, karena sama seperti dalam media lainnya, di Televisi *Lead* harus mewakili seisi berita yang terdapat dalam naskah.

Sebelum menulis *lead*, penulis biasanya membaca terlebih dahulu badan atau isi berita dan memperbaikinya secara teliti, Robert Gunning dalam buku Ishwara “Dasar Jurnalisme” mengembangkan apa yang dinamakannya sepuluh prinsip menulis secara jelas. Prinsip-prinsip itu adalah:

1. Usahakan agar kalimat rata-rata pendek
2. Pilih kata-kata yang sederhana daripada yang kompleks
3. Pilihlah kata-kata yang lazim
4. Hindari kata-kata yang tidak perlu
5. Beri kekuatan pada kata kerja
6. Tulislah sebagaimana Anda bicara
7. Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca
8. Hubungkan dengan pengalaman membaca Anda
9. Gunakan sepenuhnya variasi
10. Menulislah untuk menyatakan, bukan untuk mempengaruhi

Dalam peranan sebagai Korda memang penulis tidak terlibat dalam proses produksi berita, namun sebagai Tim Korda penulis bertanggung jawab untuk menyaring naskah berita yang telah dikirimkan, meskipun sekedar menyunting naskah namun hal tersebut tidak bisa dibilang hal yang mudah karena jika ada kesalahan kata atau kata yang tidak lazim dikatakan akan menjadi masalah bagi seluruh perusahaan apabila teks naskah tersebut tampil pada *teleprompter* dan dibacakan oleh pembawa berita. Prinsip diatas menjadi acuan penulis dalam memperbaiki naskah berita yang dikirim oleh kontributor di daerah agar dapat diterima oleh produser program.

Penulis juga diharuskan membuat *Lead*, ini adalah salah satu hal yang tersulit dalam menyunting karena biasanya berita yang dikirim oleh kontributor sangat banyak jumlah kalimatnya sehingga tidak efektif sedangkan berita di Televisi harus sesingkat dan semudah mungkin dimengerti.

Penulisan *Lead* sejalan dengan metode penulisan piramida terbalik dan prinsip bahwa *lead* adalah tema atau gagasan utama, hendaknya gunakan unsur yang paling

kuat atau pokok utama yang ingin disampaikan saat membuka cerita. Dengan kata lain, mengedepankan informasi terpenting dari peristiwa yang dilaporkan itu.

Terdapat banyak pilihan teknik penulisan *lead* seperti yang sering dipraktikkan orang. Salah satunya caranya adalah menggunakan formula 5W + 1H. *Lead* seperti ini disebut dengan *Associated Press Lead* atau yang disingkat dengan *AP Lead* (Barus, 2010:70).

Namun, untuk pemberitaan radio atau televisi, *lead* semacam ini dianggap tidak sesuai karena terlalu banyak informasi yang harus dicakup sebab media ini memiliki karakteristik berita yang menekankan keringkasan dan senantiasa perlu menghindari bahasa yang terlalu verbal agar mudah dimengerti semua kalangan. Berita televisi sendiri sudah bersifat verbal yang banyak menampilkan suara dan gambar ketimbang tulisan.

Oleh karena itu, televisi memperkenalkan satu jenis penulisan *lead* yang disebut dengan *summary lead* atau *lead* ringkasan. *Lead* ringkasan ini banyak mengabaikan unsur 5W + 1H. Ciri utamanya adalah “keringkasan”, berikut contoh berita dan *lead* yang telah dibuat oleh penulis.

Tabel 3.3 POLISI MENANGKAP EMPAT REMAJA DI MAKASSAR

<p>(LEAD VO)</p> <p>SATUAN APARAT KEPOLSIAN DARI POLSEK PANAKUKANG/ MAKASSAR/ SULAWESI SELATAN/ BERHASIL MENGAMANKAN EMPAT REMAJA DI JALAN URIP SUMIHARJO MAKASSAR/ SULSEL/ SETELAH DIDUGA MENYERANG PENGENDARA YANG MELINTAS DI KAWASAN INI//</p> <p>(ROLL VO)</p> <p>ADALAH/ FAJRIN/ AFRIANDI/ DAN WANDI/ SERTA JAMALUDDIN/ KE</p>
--

EMPAT REMAJA YANG DIKETAHUI MASIH PELAJAR S-M-A BEREKDA DI MAKASSAR/ INI TAK BISA BERKUTIK SETELAH DIMANAKAN POLISI// LANTARAN DIKETAHUI MELAKUKAN AKSI PENYERANGAN KE SEJUMLAH PENGEDARA MOTOR DAN MOBIL YANG MELINTAS DI JALAN URIP SUMIHARJO MAKASSAR/ SULAWESI SELATAN//

DARI TANGAN KE EMPAT PELAKU INI/ POLISI MENGAMANKAN SEJUMLAH ANAK PANAH/ DAN PELONTARNYA//

BERDASARKAN PENGAKUAN POLISI KE EMPAT PELAKU INI DIAMANKAN SETELAH SALAH SATU WARAGA YANG JUGA MERUPAKAN PENGENDARA YANG MELINTAS DI JALAN RAYA DAN ISERANG OLEH PELAKU PELAKU MENGGUNAKAN ANAK PANAH//

SELAIN MENGAMANKAN KE EMPAT REMAJA INI DUA REKAN PARA PELAKU YANG TELAH DIKETAHUI IDENTANSYA DAN SALAH SATU DIANTARA KEDUANYA YANG KABUR DIKETAHUI MERUPAKAN OTAK AKSI PENYERANGAN//

(SOT: IPTU/ SURAHMAN/ KANIT INTEL POLSEK PANAKUKANG/ MAKASSAR)

(END)

DARI/ MAKASSAR/ SULAWESI SELATAN/ FAIZAL WAHAB/ METROTV///

Tabel 3.4 OPEN HOUSE JOKOWI DI SOLO

(LEAD PKG)

PRESIDEN TERPILIH JOKO WIDODO DIDAMPINGI ISTRINYA/ IRIANA/ MENGGELAR OPEN HOUSE UNTUK BERSILATURAHMI DENGAN MASYARAKAT DAI SOLO/// LEBIH DARI LIMA RIBU WARGA DARI BERBAGAI DAERAH/ DATANG UNTUK MENGIKUTI ACARA INI///

(ROLL PKG)

SEJAK PAGI/ WARGA SUDAH MEMENUHI GEDUNG GRAHA SABA/ SOLO/ JAWA TENGAH/// WARGA RELA ANTRE TIGA JAM UNTUK BERSALAMAN DENGAN MANTAN WALIKOTA MEREKA/ YANG JUGA MENJADI PRESIDEN TERPILIH/ JOKO WIDODO///

TAK HANYA WARGA SOLO/ BANYAK JUGA WARGA YANG DATANG DARI JAUH/// DI ANTARANYA DARI JAWA BARAT/ SUMATERA/ HINGGA PAPUA///

(SOT : WARGA)

ACARA OPEN HOUSE JOKOWI/ BERLANGSUNG AMAN DAN TERTIB DENGAN PENGAWALAN KHUSUS DARI 400-AN APARAT KEPOLISIAN///

DALAM KESEMPATAN ITU/ JOKOWI JUGA MENYAMPAIKAN UCAPAN TERIMA KASIHNYA/ PADA WARGA ATAS DUKUNGAN MEREKA SAAT PEMILU PRESIDEN//

(SOT JOKOWI - PRESIDEN TERPILIH)

SELAIN BERSILATURAHMI/ JOKOWI MENYEMPATKAN BERTEMU
DENGAN ANAK-ANAK YANG DATANG/ UNTUK MEMBAGIKAN BUKU
DAN ALAT TULIS / SEBAGAI HADIAH LEBARAN///

(END)

DARI SOLO/ JAWA TENGAH/ MAULIN/ METRO TV//

Tabel diatas adalah contoh naskah yang telah penulis sunting sehingga layak tayang,
sedangkan untuk naskah yang belum di sunting, berikut contohnya :

Tabel 3.5 POLISI RINGKUS DUA PASUTRI DIDUGA PENGEDAR SABU

JUDUL : POLISI RINGKUS DUA PASUTRI DIDUGA PENGEDAR SABU

POLISI RINGKUS LIMA PENGEDAR SABU

TANGGAL / TEMPAT : 21 AGUSTUS / MUSI RAWAS – SUMATERA
SELATAN

FILE : 140821_MUSIRAWAS_PASUTRI NARKOBA.wmv

(LEAD IN)

LIMA ORANG TERSANGKA YANG DIDUGA BANDAR DAN PENGEDAR
NARKOBA JENIS SABU DIRINGUS APARAT KEPOLISIAN POLRES MUSI
RAWAS SUMATERA SELATAN // EMPAT DARI 5 TERSANGKA YANG

DITANGKAP MERUPAKAN DUA PASANGAN SUAMI ISTRI //

(ROLL)

KELIMA PENGEDAR NARKOBA YANG DITANGKAP DI JALAN LINTAS
PROVINSI KEKAMATAN TUAH NEGERI KABUPATEN MUSI RAWAS
SUMATERA SELATAN INI DIAMANKAN BARANG BUKTI NARKOBA JENIS
SABU SEBANYAK 3,85 GRAM //

MENURUT KELIMA YANG DIDUGA BANDAR DAN PENGEDAR NARKOBA
JENIS SABU TERSEBUT UNTUK DIKONSUMSI SENDIRI //

MESKI DEMIKIAN BERDASARKAN CATATAN POLRES MUSI RAWAS /
DIANTARA KELIMA TERSANGKA TERSEBUT TELAH MENJADI TARGET
OPERASI YANG DIDUGA MEMILIKI JARINGAN PEREDARAN CUKUP
LUAS DI WILAYAH MUSI RAWAS DAN LUBUKLINGGAU SUMATERA
SELATAN //

KASAT NARKOBA AKP FAUZI MENGATAKAN PIHAKNYA MASIH
MELAKUKAN PENGEMBANGAN DARI KELIMA YANG DITANGKAP
DIDUGA PENGEDAR YANG DIRINGKUS GUNA MENANGKAP BANDAR
BESAR SINDIKAT NARKOBA DI KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA
SELATAN //

KELIMANYA AKAN DIJERAT DENGAN PASAL 114 AYAT (2) SUBSIDER
PASAL 112 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009
TENTANG NARKOTIKA, DENGAN ANCAMAN LIMA TAHUN PENJARA //

SOT / AKP FAUZI / KASAT NARKOBA

[END]

SUKMA ALDINO / MUSI RAWAS / SUMATERA SELATAN

Penulis SUKMA ALDINO

Nama File 140821_MUSIRAWAS_PASUTRI NARKOBA.wmv

Lokasi MUSI RAWAS - SUMATERA SELATAN

Reporter / Kameramen

Tanggal 2014-08-21 02:33:36

Naskah yang belum disunting sangat tidak beraturan dan jumlah kalimatnya sangat banyak sehingga harus dirapihkan atau istilah dalam Metro TV “dijait ulang”. Metro TV mewajibkan agar semua berita atau naskah menggunakan format tulisan “*Arial Western*” karena jika tidak, maka teks atau naskah yang telah dibuat tidak akan dapat muncul di *teleprompter*.

Menurut Askurifai Baksin dalam buku *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik* (2006 : 199) da menjabarkan, dalam dunia jurnalistik televisi ada berbagai macam penulisan naskah berita Televisi, dalam praktik kerja magang penulis membuat :

1. Reader, format ini merupakan yang paling dasar untuk menyajikan sebuah berita. Presenter di studio hanya membaca isi berita tanpa ada gambar pendukung. Format seperti ini biasanya hanya digunakan jika sebuah berita penting terjadi saat program berita masih “on air”.
2. Voice Over (VO), video atau gambar pendek (biasanya sekitar satu menit) yang diiringi dengan kata-kata dari pembawa berita.
3. Voice Over Grafik, format berita grafis biasa digunakan jika sebuah berita penting baru saja terjadi dan stasiun televisi belum mendapatkan akses untuk mengambil gambar dan merekamnya dalam kaset video.
4. Sound On Tape (SOT), suara dari narasumber atau cuplikan dari wawancara panjang. Istilah lain untuk SOT adalah *sync* (baca: sing).

5. Voice Over – Sound On Tape (VO SOT), video atau gambar pendek yang didalamnya terdapat isi wawancara narasumber.
6. Paket atau Package (PKG), adalah laporan berita lengkap dengan narasi yang telah direkam (*dubbing*). Narasi dalam paket dibacakan oleh seorang pengisi suara yang biasanya adalah reporter atau penulis berita (*writer*).

Dalam sebuah paket biasanya mengandung bagian-bagian sebagai berikut:

- 1) Gambar
- 2) Narasi
- 3) Suara alami
- 4) Kutipan langsung narasumber
- 5) Grafis
- 6) Laporan reporter di depan kamera (*stand up*)

Paket selalu diawali dengan presenter yang membacakan intro atau lead.

7. Live On Tape (LOT), laporan berita televisi yang sudah melewati proses editing dan reporter tampil di layar. LOT sering disebut setengah laporan langsung
8. Live On Cam (Laporan Langsung)

3.3.2 Kendala yang dihadapi

Selama melakukan kegiatan kerja magang, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis saat menjadi asisten koordinator daerah. Kendala tersebut di antaranya:

1. Komputer yang disediakan untuk korda maupun asisten korda terbatas, sehingga harus bergantian dengan yang lain.
2. Beberapa kali terjadi kesalahan teknis, sehingga video, gambar atau naskah belum masuk atau berhasil terkirim ke komputer korda, sehingga mengganggu proses penyuntingan.

3. Alur koordinasi antara kontributor atau reporter daerah terkadang tidak melalui satu pintu sehingga banyak terjadi misskomunikasi.
4. Terlalu banyak permintaan dari produser sedangkan jumlah asisten korda sedikit, tergantung pada shift, sehingga banyak berita yang belum sempat dibuat dikarenakan keterbatasan korda.

3.3.3 Solusi

Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, berikut solusi yang dilakukan oleh penulis.

1. Menambah paling tidak satu komputer sehingga dapat lebih efektif dalam mengerjakan tugas sebagai korda.
2. Memperbaiki sistem pengiriman data dari daerah atau memberikan jaringan internet pada setiap komputer korda sehingga dapat dengan mudah mengakses data melalui email ataupun website khusus korda.
3. Alur komunikasi diharuskan menjadi satu pintu, produser ataupun asisten produser harus seizin atau memberitahu korda untuk memberi tugas liputan kepada kontributor daerah sehingga tidak terjadi misskomunikasi.
4. Menambah jumlah korda dan asisten korda agar semua berita pada program berita dapat teratasi secara keseluruhan dengan hasil baik.

UMMN